

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

##### **A. Sejarah Singkat Perusahaan PT. Central Pertiwi Bahari**

PT. Central Pertiwi Bahari merupakan sebuah perusahaan perseroan dalam bidang aquabisnis khususnya budidaya udang. Perusahaan ini didirikan oleh Rachmad, S.H berdasarkan akta pendirian perusahaan No.01 tanggal 8 Juni 1994, yang berkedudukan di Bekasi dengan nama PT. Central Pertiwi Bratasena. Modal yang digunakan untuk membangun perusahaan ini sebesar Rp. 400.000.000.000,- (empat ratus miliar rupiah) dengan fasilitas PMDN dan status tertutup. Perusahaan ini mendapatkan Surat Persetujuan Modal Dalam Negeri yang dituangkan dalam Surat Menteri Negara Penggerak Investasi Ketua BKPM nomor : 453 4 PMDN tanggal 8 Juni 1994 dan mendapatkan surat pemberian izin lokasi oleh Kantor Pertahanan Nasional Kabupaten Lampung Utara (sekarang Kabupaten Tulang Bawang). Surat izin lokasi tersebut diperoleh pada tanggal 11 Agustus 1994 dengan surat No. PLU 13466/11/94 di Desa Teladas, Kecamatan Menggala, Kabupaten Lampung Utara seluas ± 23.900 ha.

PT. Central Pertiwi Bahari adalah sebuah organisasi yang melakukan budidaya terpadu dengan pola kemitraan antara inti (perusahaan) dan plasma (petani tambak). Perseroan melakukan pengendalian penuh dalam produksi udang mulai dari benih hingga budidaya, pengelolaan dan pembuatan pakan sehingga dapat memenuhi sifat kecermatan dan penghasilan produk yang berkualitas kelas dunia (*world class*) dan juga memungkinkan perseroan memberikan pasokan udang kualitas yang konsisten sepanjang tahun kepada konsumen dunia. PT. Central Pertiwi Bahari mulai beroperasi pada tahun 1995 dan dikenal sebagai perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan dan perdagangan udang beku. Perusahaan ini memulai produksi komersialnya pada bulan Agustus 1996 dengan luas bangunan unit pengolahan udang beku sebesar 7.332 m<sup>2</sup>. Pada awalnya PT. Central Pertiwi Bahari bernama PT. Central Pertiwi Bratasena, namun pada tahun 1998 PT. Central Pertiwi Bratasena berubah nama menjadi PT. Central Pertiwi Bahari. Perubahan ini tertuang dalam akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan no 26 tanggal 13 Februari 1998 dihadapan Notaris Rachmad Umar, S.H di Pondok Gede, Bekasi.

PT. Central Pertiwi Bahari mendapatkan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) dari Direktorat Jendral Perikanan, Departemen Pertanian, Jakarta No.149/PP/SKB/PB/1/96 tanggal 4 Desember 1996 dengan predikat "B" dan nomor registrasi untuk ekspor ke Uni Eropa dengan nomor EC.No.229.08.B. Perusahaan mendapatkan surat verifikasi efektifitas Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu (PMMT) berdasarkan konsep *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) No. IK.350/D3. 11677/97 K dan mendapat sertifikat penghargaan penyelenggaraan pelatihan PMMT berdasarkan konsep HACCP pada tanggal 25-28 Juli 1997 oleh Direktorat Jendral Perikanan, Departemen Pertanian tanggal 20 April 1998.

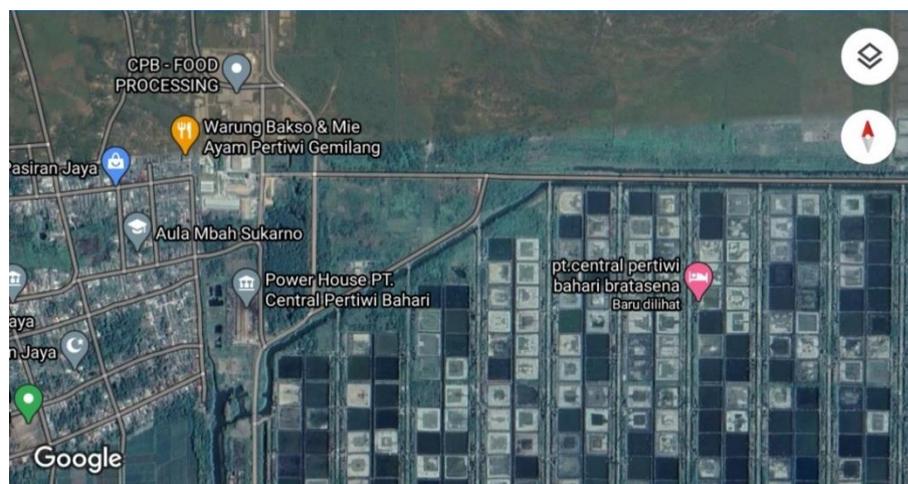
## B. Lokasi Dan Tempat Perusahaan

PT. Central Pertiwi Bahari berada di Kecamatan Dente Teladas, Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung. Perusahaan ini memiliki luas lahan 22.271 hektar, terdiri atas lahan milik Departemen Kehutanan dan sisanya 6.500 hektar merupakan tanah warga.

Batas – Batas Wilayah PT. Central Pertiwi Bahari :

Utara : Sungai Way Tulang Bawang  
 Selatan : Sungai Way Seputih dan Laut Jawa  
 Barat : Sungai Way Terusan  
 Timur : Laut Jawa

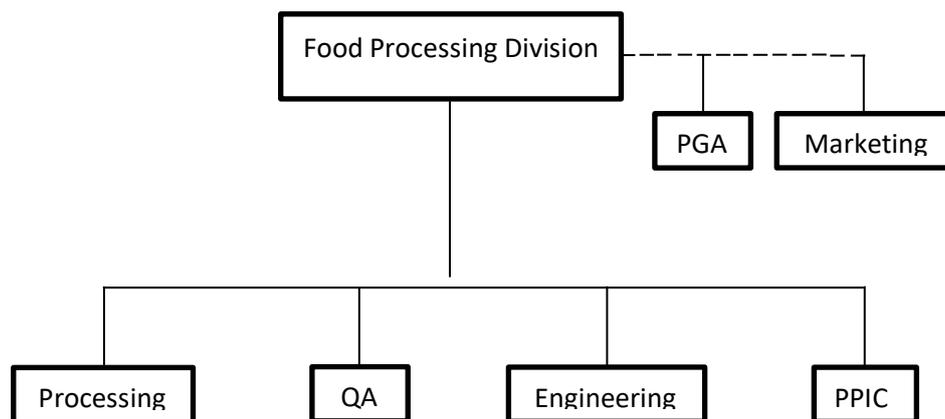
Tahun 2013, perusahaan ini mempunyai kapasitas sekitar 15.000 tambak. Saat ini total lahan yang digunakan  $\pm$  4.000 hektar, meliputi tambak budidaya yang terletak di dua desa, yaitu : Desa Adiwarna dan Desa Mandiri.



Gambar 19. Lokasi PT. Central Pertiwi Bahari (Sumber : Google Maps)

### C. Struktur Organisasi Perusahaan

Roda perusahaan dapat bergerak secara efektif dan efisien, jika setiap komponen dalam perusahaan tersebut berfungsi secara optimal. Oleh karena itu, pimpinan perusahaan harus berupaya untuk membagi tugas dan menempatkan semua sumber daya perusahaan, khususnya SDM, dalam posisi yang tepat sesuai bidang keahlian masing-masing. Hal ini menjadikan setiap individu yang terdapat dalam perusahaan dalam perusahaan tersebut memiliki gambaran jelas mengenai kedudukan, fungsi, hak dan kewajibannya.



Gambar 20. Bagan Struktur Organisasi PT. Central Pertiwi Bahari

(sumber : Arsip PT. Central Pertiwi Bahari : 2020)

### D. Manajemen Organisasi Perusahaan

Berikut ini adalah manajemen organisasi yang ada di PT. Central Pertiwi Bahari :

#### 1. Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

##### a. Visi

"Menjadi Perusahaan Tambak Inti Rakyat Terbaik Dengan Teknologi Ramah Lingkungan Dimana Setiap Insan Secara Tulus Mengabdikan dan Memberikan Kontribusi Terbaiknya Kepada Perusahaan, Bangsa, dan Negara".

##### b. Misi

Adapun misi yang disandang perusahaan ini adalah :

1. Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.

2. Membina hubungan kerjasama yang harmonis antara inti dengan plasma untuk mencapai tujuan bersama.
3. Menyediakan produk dan pelayanan dengan mutu terbaik bagi pelanggan yang akhirnya memberikan manfaat kepada investor, karyawan, mitra usaha, dan pemerintah.
4. Memberikan manfaat kepada masyarakat sekeliling melalui peningkatan kegiatan ekonomi dan CSR (*program corporate social responsibility*).

### c. Nilai Perusahaan

Nilai yang diterapkan oleh PT. Central Pertiwi Bahari meliputi :

1. *Contribution*, merupakan falsafah Charoen Pokphand yang berarti perusahaan didirikan jika mempunyai kontribusi pada negara, masyarakat, dan karyawan.
2. *Profesionalism (honesty, loyalty, quality, and integrity)*, dituntut segala sesuatunya berjalan secara profesional, sesuai dengan nilai-nilai kejujuran, kesetiaan, kualitas, dan integritas yang tinggi kepada perusahaan.
3. *Broad Minded*, yaitu berpikir luas, fleksibel dan mampu menerima dan menyerap kemajuan teknologi.

## 2. Tugas dan Wewenang Organisasi

### a. *Processing*

Bertugas mengolah *row* material udang dari bahan mentah, yang kemudian menjadi produk-produk jadi siap ekspor.

### b. QA (*Quality Assurance*)

Bertugas mengawasi jalannya produksi sesuai dengan standart kualitas yang ditentukan oleh perusahaan.

### c. *Engineering*

Bertugas menyediakan serta memelihara peralatan mesin pendukung jalannya produksi.

### d. PPIC (*Production Planning & Inventory Control*)

Bertugas merencanakan dan mengarahkan prdouk yang akan di olah.

### e. PGA (*Personalia General Affair*)

Bertugas memberikan suport pelayanan umum dan ketenaga kerjaan.

f. *Marketing*

Bertugas memasarkan produk yang dihasilkan perusahaan.

**E. Analisis Sistem Yang Berjalan**

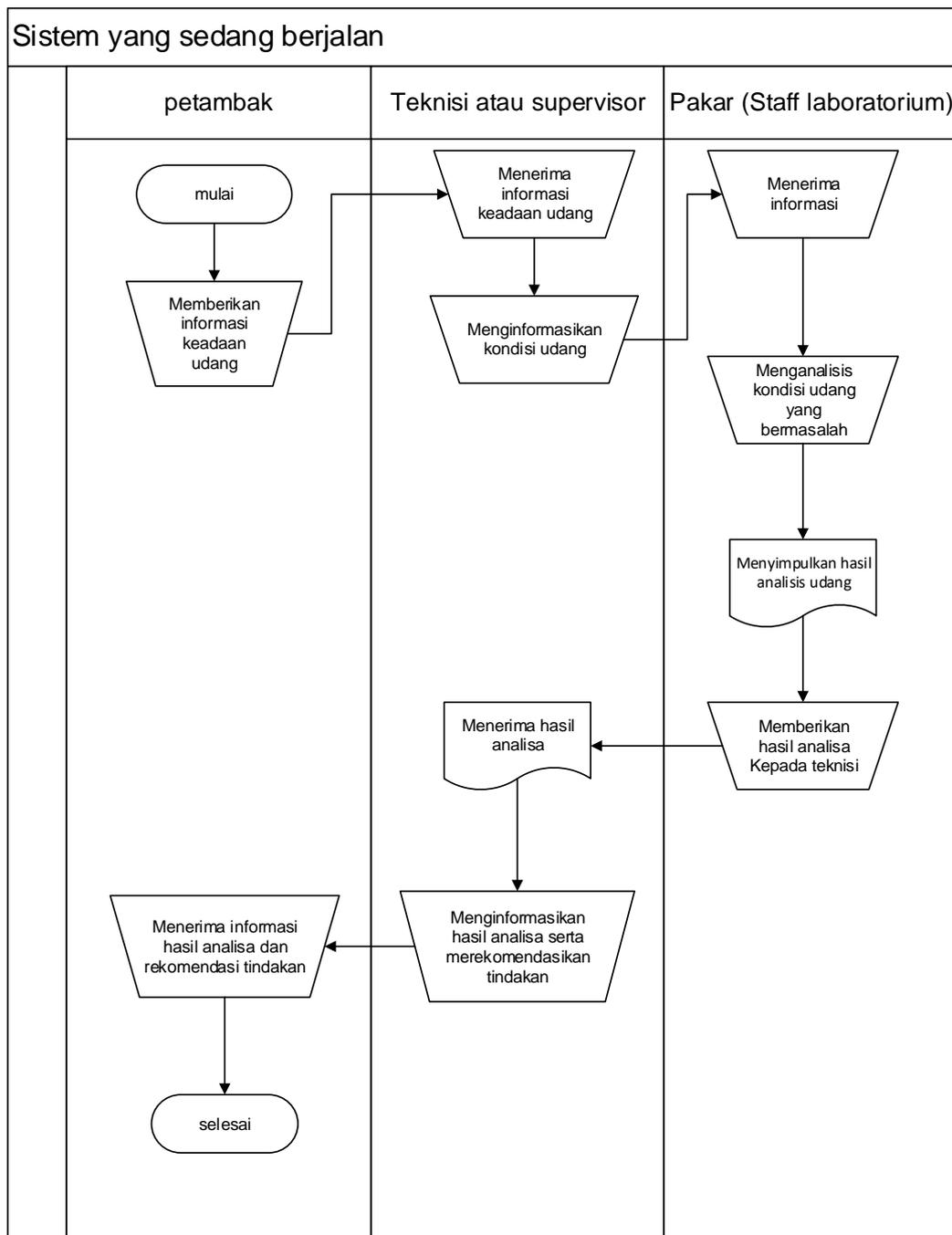
Analisis sistem yang berjalan merupakan penguraian dari suatu sistem berjalan kedalam bagian komponen dengan maksud untuk mendefinisikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dari kebutuhan yang diharapkan. Tahapan analisis sistem ini sangat penting dalam pengembangan sistem karena apabila ada kesalahan maka akan menjadi masalah pada tahap selanjutnya.

**1. Aliran Informasi**

Aliran informasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara proses mengecek penyakit pada udang vannamei yang dilakukan dari petambak ke *Laboratorium*. Berikut aliran informasi yang berjalan di *Laboratorium* PT. Central Pertiwi Bahari :

- a. Petambak wajib melapor ke Teknisi atau Supervisor terlebih dahulu.
- b. Teknisi atau Supervisor menerima laporan dari petambak.
- c. Teknisi atau Supervisor menginformasikan ke staff *Laboratorium*.
- d. Staff *Laboratorium* mulai melakukan analisa.
- e. Staff *Laboratorium* menginformasikan hasil analisa kepada Teknisi atau Supervisor.
- f. Teknisi atau Supervisor menginformasikan ke petambak, dan langsung merekomendasikan tindakan apa yang akan dilakukan untuk udang vannamei yang bermasalah tersebut.

## 2. Flowchart



Gambar 16. Flowchart sistem pemeriksaan penyakit pada udang vannamei  
(Sumber: penulis, 2020)

Berdasarkan gambar 16 yang merupakan Flowchart sistem pemeriksaan penyakit pada udang vannamei yang berjalan saat ini adalah, pelaku (pelaksana sistem) yang terlibat dalam sistem ada tiga orang yaitu petambak, teknisi atau supervisor, dan staff *Laboratorium*. Proses manual yang ada didalam sistem adalah : Mencari informasi mengenai penyakit udang vannamei yang sedang

bermasalah. Seperti masalah udang, umur udang, jumlah pemberian pakan pada udang dalam sehari, berat udang, kualitas warna air pada tambak udang, ketinggian air pada tambak udang, dan kecerahan warna air pada tambak udang.

### **3. Kendala Sistem Yang Berjalan**

Kendala sistem yang sedang berjalan di *Laboratorium* PT. Central Pertiwi Bahari adalah sebagai berikut :

- a. Proses penyampaian informasi masih menggunakan dokumen dalam bentuk kertas.
- b. Dokumen dalam bentuk kertas mudah sekali robek ataupun hilang.
- c. Proses tanya jawab mengenai masalah pada udang vannamei masih manual.

### **4. Kebutuhan Sistem**

- a. Mampu menyampaikan informasi keluhan penyakit pada udang secara online.
- b. Dokumen informasi mengenai penyakit pada udang bisa di kirim secara online.
- c. Proses tanya jawab mengenai masalah pada udang vannamei dilakukan secara online.

### **5. Analisis Dokumen**

Analisis dokumen sangat penting untuk menggambarkan bagaimana dan untuk apa dokumen-dokumen digunakan, dokumen digunakan sebagai pendukung perancangan sistem pakar berbasis web pada PT. Central Pertiwi Bahari. Berikut dokumen-dokumen yang digunakan :

- a. Dokumen Informasi Mengenai Sampel

Analisa terhadap udang vannamei yang merupakan hasil dari dokumen informasi mengenai sampel. Adapun fungsi dari dokumen informasi mengenai sampel adalah untuk mendapatkan data atau informasi mengenai penyakit udang vannamei yang sedang bermasalah. Seperti masalah udang, umur udang, jumlah pemberian pakan pada udang dalam sehari, berat udang, kualitas warna air pada tambak udang, ketinggian air pada tambak udang, dan kecerahan warna air pada tambak udang.

**Tabel 5. Dokumen Informasi Mengenai Sampel**

No.	Nama	Keterangan
1.	Nama Dokumen	Dokumen Informasi Mengenai Sampel.
2.	Tujuan	Staff Laboratorium.
3.	Sumber	Teknisi atau Supervisor.
4.	Kegunaan	Untuk mendapatkan data atau informasi mengenai penyakit pada udang yang sedang bermasalah.
5.	Isi	Masalah pada udang, umur udang, jumlah pemberian, pakan pada udang dalam sehari, berat udang, kualitas warna air pada tambak udang, ketinggian air pada tambak udang, dan kecerahan warna air pada tambak udang.

(Penulis, 2020)

b. Dokumen Laporan Hasil Analisa

Analisa terhadap udang vannamei yang merupakan hasil dari dokumen dan sampel yang terdapat pada sistem pemeriksaan penyakit pada udang vannamei. Adapun fungsi dari dokumen laporan adalah untuk memberitahukan kepada Teknisi atau supervisor, dan petambak mengenai penyakit pada udang vannamei.

**Tabel 6. Dokumen Laporan Hasil Analisa**

No.	Nama	Keterangan
1.	Nama Dokumen	Dokumen Laporan Hasil Analisa.
2.	Tujuan	Teknisi atau Supervisor.
3.	Sumber	Staff Laboratorium.
4.	Kegunaan	Untuk menginformasikan hasil analisa.
5.	Isi	Masalah pada udang, seperti terindikasinya virus ataaupun penyakit.

(Penulis, 2020)